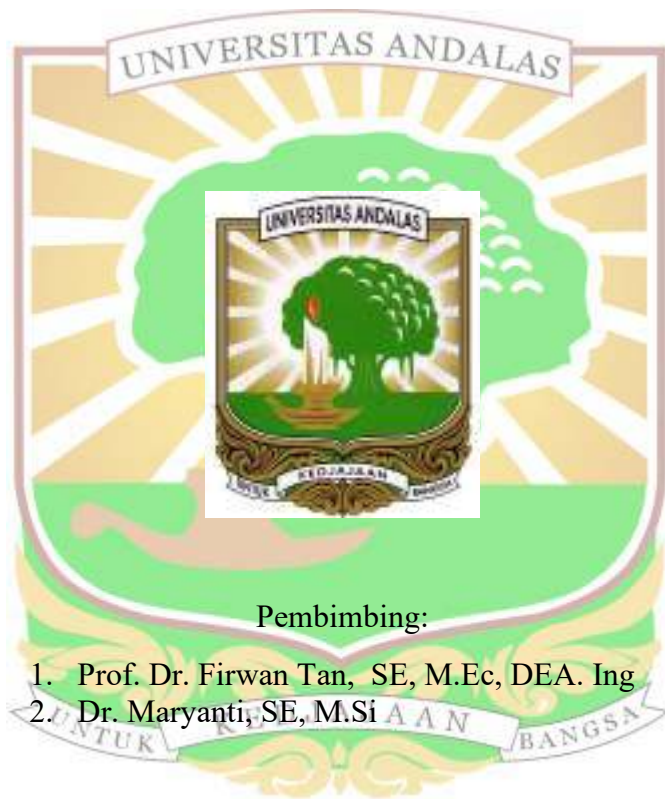


**ANALISIS DAMPAK KREDIT MIKRO TERHADAP KESEJAHTERAAN
PENERIMA KREDIT di INDONESIA**

Tesis

AR KAMARDI INDRA

2020512009



Pembimbing:

1. Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing
2. Dr. Maryanti, SE, M.Si

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ANALISA DAMPAK KREDIT MIKRO TERHADAP KESEJAHTERAAN PENERIMA KREDIT DI INDONESIA

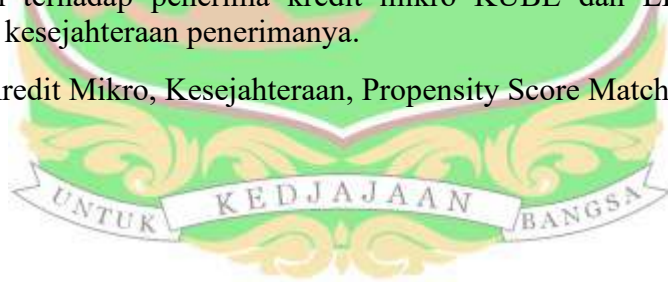
Oleh: Ar Kamardi Indra

(dibawah bimbingan Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing dan Dr. Maryanti, SE, M.Si)

Abstrak

Kesejahteraan menjadi salah satu tujuan dari negara Indonesia, dimana hal ini tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah berusaha meningkatkan kesejahteraan warganya dan menurunkan angka kemiskinan melalui berbagai kebijakan dan upaya seperti yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945. Salah satu upaya tersebut adalah melalui pembiayaan dan pemberian kredit mikro terhadap UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak dari masing-masing program kredit mikro yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Bersama (KUBE) dan Kredit Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan bagaimana dampaknya terhadap kesejahteraan penerima kredit. Propensity Score Matching (PSM) digunakan pada rumah tangga dalam basis data susenas Tahun 2019 untuk membagi rumah tangga agar memiliki rata-rata skor yang sama sehingga dapat dilihat perbedaan dampaknya pada kesejahteraan penerima kredit mikro dan non penerima kredit mikro. Hasil dari penelitian ini, penerima Kredit KUR lebih sejahtera dibanding non penerima kredit KUR pada skor propensity yang sama. Penerima Kredit KUBE dan LKM memiliki kesejahteraan yang lebih rendah dibandingkan dengan non penerima kredit pada skor propensity yang sama. Implikasi dari penelitian ini dibutuhkan pendampingan keuangan serta pelatihan kewirausahaan terhadap penerima kredit mikro KUBE dan LKM agar dapat meningkatkan kesejahteraan penerimanya.

Kata Kunci: Kredit Mikro, Kesejahteraan, Propensity Score Matching



ANALYSIS OF THE IMPACT OF MICRO CREDIT ON WELFARE CREDIT RECIPIENT IN INDONESIA

By: Ar Kamardi Indra

(under the guidance of Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA. Ing and Dr.
Maryanti, SE, M.Si)

Abstract

Welfare is one of the goals of the Indonesian state, which is stated in the Preamble to the 1945 Constitution. The government seeks to improve the welfare of its citizens and reduce poverty through various policies and efforts as mandated in the preamble to the 1945 Constitution. One of these efforts is through financing. and the provision of micro-credit to MSMEs. This study aims to analyze the impact of each micro-credit program, namely People's Business Credit (KUR), Joint Business Credit (KUBE) and Microfinance Institutional Loan (LKM) and how the impact on the welfare of credit recipients. Propensity Score Matching (PSM) is used for households in the 2019 Susenas database to divide households so that they have the same average score so that the difference in their impact on the welfare of microcredit recipients and non-microcredit recipients can be seen. The results of this study, KUR credit recipients are more prosperous than non-KUR credit recipients at the same propensity score. KUBE and MFI credit recipients have lower welfare than non-credit recipients at the same propensity score. The implication of this research is that financial assistance and entrepreneurship training are needed for KUBE and MFI microcredit recipients in order to improve the welfare of the recipients.

Keywords: Micro Credit, Welfare, Propensity Score Matching

